

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, khususnya kuantitatif asosiatif yaitu:

- 3.1.1. Variabel aktivitas keagamaan adalah variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi dengan simbol x.
- 3.1.2 Variabel religiusitas peserta didik adalah variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi dengan simbol y.



Keterangan :

X = Variabel bebas (Aktivitas Keagamaan)

Y = Variabel terikat (Religiusitas peserta didik)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Parepare, penentuan lokasi tersebut didasarkan pada judul penelitian ini yaitu Pengaruh Aktivitas Keagamaan terhadap Religiusitas Peserta Didik di SMP Negeri 3 Parepare. Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan dalam waktu kurang lebih satu bulan lamanya.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah sekelompok yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian.¹ Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang menjadi pusat perhatian dan menjadi sumber data penelitian.

Adapun populasi penelitian adalah seluruh peserta didik di kelas IX SMP Negeri 3 Parepare dengan jumlah peserta didik sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data Populasi Peserta Didik kelas IX di SMP Negeri 3 Parepare.

NO	KELAS	JUMLAH
	IX.1	30
	IX.2	29
	IX.3	30
	IX.4	29
	IX.5	30
	IX.6	29
	IX.7	30
	IX.8	29
	JUMLAH	236

Sumber data: *Tata Usaha SMP Negeri 3 Parepare Tahun 2020*

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka

¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), h. 77.

peneliti dapat mengambil sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).² Jadi, sampel merupakan sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili sebuah populasi. *A sample is made up to the individual, items, or events selected from a larger group referred as a population.*³ (Sampel dibuat untuk individu, benda-benda atau peristiwa yang dipilih dari kelompok yang lebih besar disebut sebagai populasi).

Uma Sekaran mengemukakan pengertian teknik sampling yaitu: *Sampling is the process of selecting a sufficient number of elements from the population, so that a study of the sample and an understanding of its properties or characteristics would make it possible for us to generalize such properties or characteristics to the population elements.*⁴ (Teknik pengambilan sampel adalah proses pemilihan sejumlah elemen (sampel) dari suatu populasi, sehingga diharapkan sifat & karakteristik sampel tersebut bisa digeneralisasikan/diterapkan dalam sifat dan karakteristik suatu populasi).

Kelas IX di SMP Negeri 3 Parepare terdiri dari 8 kelas dengan jumlah total peserta didik 236 sehingga pengambilan sampel dalam penelitian ini harus *representative* agar hasil penelitian dapat di generalisasikan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX yang diambil dari masing-masing kelas dengan menggunakan teknik *Random Sampling* atau teknik yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang

²Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Cet. IV; Bandung: CV Alfabeta, 2002), h.55

³Gay, *Educational Research: Competencies for Analysis dan Application* (Columbus: Larry Hamill, 1981), p. 99

⁴Uma Sekaran, *Research Method For Business a Skill Building Approach* (USA: John Wiley & Sons, 2003), p. 266

ada dalam populasi tersebut.⁵ Sementara dalam menentukan ukuran sampel peneliti menggunakan *Teknik Slovin* dengan taraf kesalahan 5%. Rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e^2 = error level (tingkat kesalahan).⁶

Penyelesaian:

$$n = \frac{236}{1 + (236)(0,05)^2}$$

$$n = \frac{236}{1 + (236)(0,0025)}$$

$$n = \frac{236}{1 + 0,59}$$

$$n = \frac{236}{1,59}$$

$$n = 148,42$$

Dari perhiungan di atas didapatkan jumlah sampel sebanyak 148 responden.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 14.

⁶Syofian Siregar, *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Versi 17*(Cet; 1 Jakarta: Bumi Aksara, 2013) h. 61-62

Tabel 3.2 Data Sampel Peserta Didik Kelas IX di SMP Negeri 3 Parepare:

NO	KELAS	JUMLAH	JUMLAH SAMPEL
	IX.1	30	19
	IX.2	29	18
	IX.3	30	19
	IX.4	29	18
	IX.5	30	19
	IX.6	29	18
	IX.7	30	19
	IX.8	29	18
	JUMLAH	236	148

Sumber data: SMP NEGERI 3 Parepare Tahun 2020

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, dibutuhkan untuk mengumpulkan data yang ada di SMP Negeri 3 Parepare untuk menjawab rumusan masalah yang terdapat pada bab pertama. Setiap penelitian yang dilakukan tentunya menggunakan beberapa teknik dan instrumen yang satu dengan yang lainnya saling menguatkan agar data yang diperoleh dari lapangan benar-benar valid. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.4.1.1 Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan atau pernyataan tersebut.⁷

Angket ini berisi pernyataan yang diberikan kepada peserta didik kelas IX SMP Negeri 3 Parepare melalui google form dengan cara mengakses link yang telah dibagikan melalui grup kelas masing-masing peserta didik yang bertujuan untuk mengetahui jawaban seberapa besar pengaruh aktivitas keagamaan terhadap religiusitas peserta didik di SMP Negeri 3 Parepare.

Angket tersebut dapat di akses melalui link [https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdcpAaqAkK4YmzcEo7UmnF6t5JrWZUWF4mc6wdmCGpC_0BZw/viewform?usp=sf link](https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdcpAaqAkK4YmzcEo7UmnF6t5JrWZUWF4mc6wdmCGpC_0BZw/viewform?usp=sf_link).

3.4.1.2 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Teknik dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.⁸ Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui dokumentasi atau catatan penting, surat kabar, internet dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini metode dokumentasi

⁷Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 139.

⁸Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 158.

digunakan untuk mendapatkan data-data tertulis mengenai gambaran umum dari obyek penelitian

3.4.2 Teknik Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam kegiatan penelitian.⁹ Adapun teknik instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

3.4.2.1 Instrumen Angket

Angket adalah alat pengumpulan data yang terdiri dari serangkaian daftar pernyataan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.¹⁰ Angket juga dapat diartikan sebagai instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Instrumen pengumpulan data dalam sebuah penelitian bertujuan untuk mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengukuran dengan bentuk skala likert dengan pilihan alternatif jawaban yang disediakan di angket ini dimulai dari selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah.

Sugiyono mengatakan “jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:¹¹

- | | |
|-----------|--------|
| a. Selalu | Skor 5 |
| b. Sering | Skor 4 |

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,... h. 76.

¹⁰Sri Mulianah, *Pengembangan Instrumen Teknik Tes dan Non Tes Penelitian Fleksibel Pengukuran Valid dan Reliable* (Cet, I; Parepare: CV Kaffah Learning Center, 2019), h. 39.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,... h. 107

- c. Kadang-kadang Skor 3
- d. Jarang Skor 2
- e. Tidak Pernah Skor 1

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen angket Aktivitas Keagamaan (X)

Variabel Penelitian	Indikator	No Butir Pernyataan		Total
		Postif	Negatif	
Aktivitas Keagamaan	Mengerjakan shalat Fardhu dan shalat sunnah	1,15,18	2,6,16	6
	Membaca Al-Qur'an	3,4,7,14	19	4
	Mengikuti kegiatan keagamaan	9,11	5,13	4
	Membiasakan berinfaq/bersedekah	10,12	8	3
	Mengikuti kegiatan Pelaksanaan Hari Besar Islam ¹²	20	17	2

Sumber: Novan, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, 2012 h. 179

¹²Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras,2012), h. 179

Tabel 3.4 Kisi-kisi angket instrumen Religiusitas Peserta didik (Y)

Variabel	Indikator	No butir Pernyataan		Total
		Positif	Negatif	
Religiusitas	Ideologis/keyakinan	1,2,3		3
	Praktek agama	5,9,14	4,6,7	6
	Eksperiensial/ Pengalaman	11,19	10,13	4
	Inelektual/Pengetahuan	8	15	2
	Pengamalan ¹³	16,17,20	18,12	5

Sumber: Djamaluddin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam*, 2005

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.5.1 Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.¹⁴ Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari

¹³Djamaluddin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 78

¹⁴Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru...*, h. 245.

variabel yang diteliti secara tepat.¹⁵ Pengujian validitas setiap butir pernyataan digunakan dengan menganalisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir pernyataan dengan skor total yang merupakan jumlah skor butir pernyataan, menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21.

Adapun rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas konstruk dengan teknik korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan Y

n = Jumlah Responden

X = Skor item butir soal (jawaban responden)

Y = Skor total dari variabel.¹⁶

Dengan kriteria:

Hasil uji validitas instrumen, data bisa dikatakan valid, bila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , atau jika nilai sig.(2-tailed) <0.05, maka instrumen dapat dikatakan valid.¹⁷

¹⁵Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Cet, III; Bandung: Cv Alfabeta, 2016), h. 59.

¹⁶Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), h. 48.

¹⁷Syofian Siregar, *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Versi 17...*, h. 87.

Pengujian validitas tiap butir pernyataan menggunakan item, yaitu mengkorelasi skor setiap butir pertanyaan dengan skor total yang merupakan jumlah skor butiran pernyataan. Peneliti menggunakan rumus product moment dengan menggunakan aplikasi IMB SPSS *Statistic* 21 untuk menguji item pernyataan tentang Aktivitas Keagamaan (X) dan Religiusitas Peserta Didik SMP Negeri 3 Parepare (Y) dengan jumlah responden 40 peserta didik. Dengan ketentuan jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka item pernyataan dinyatakan valid pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Hasil analisis dari kedua variabel dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Aktivitas Keagamaan (Variabel X)

No. Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
Item No. 1	0,340	0,312	Valid
Item No. 2	0,323	0,312	Valid
Item No. 3	0,174	0,312	Tidak Valid
Item No. 4	0,498	0,312	Valid
Item No. 5	0,327	0,312	Valid
Item No. 6	0,411	0,312	Valid
Item No. 7	0,561	0,312	Valid
Item No. 8	0,320	0,312	Valid
Item No. 9	0,511	0,312	Valid
Item No. 10	0,480	0,312	Valid
Item No. 11	0,338	0,312	Valid
Item No. 12	0,568	0,312	Valid

Lanjutan Tabel 3.5

No. Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
Item No. 13	0,436	0,312	Valid
Item No. 14	0,567	0,312	Valid
Item No. 15	0,551	0,312	Valid
Item No. 16	0,325	0,312	Valid
Item No. 17	0,284	0,312	Tidak Valid
Item No. 18	0,478	0,312	Valid
Item No. 19	0,616	0,312	Valid
Item No. 20	0,064	0,312	Tidak Valid

Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

Setelah melakukan uji validitas variabel X (Aktivitas Keagamaan) yang terdiri dari 20 item pernyataan dengan r_{tabel} 0,312 diketahui bahwa dari 20 item pernyataan tersebut memiliki 3 item pernyataan yang tidak valid dan 17 item pernyataan yang valid. Hal ini dikarenakan nilai r_{xy} yang diperoleh dari item-item pernyataan lebih besar nilainya dibandingkan dengan nilai r_{tabel} maka item-item pernyataan tersebut dikatakan valid.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Religiusitas Peserta Didik (Variabel Y)

No. Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
Item No. 1	0,417	0,312	Valid
Item No. 2	0,053	0,312	Tidak Valid
Item No. 3	0,394	0,312	Valid
Item No. 4	0,585	0,312	Valid
Item No. 5	0,446	0,312	Valid
Item No. 6	0,363	0,312	Valid
Item No. 7	0,338	0,312	Valid
Item No. 8	0,500	0,312	Valid
Item No. 9	0,743	0,312	Valid
Item No. 10	0,429	0,312	Valid
Item No. 11	0,451	0,312	Valid
Item No. 12	0,579	0,312	Valid
Item No. 13	0,568	0,312	Valid
Item No. 14	-0,003	0,312	Tidak Valid
Item No. 15	0,476	0,312	Valid
Item No. 16	0,407	0,312	Valid
Item No. 17	0,535	0,312	Valid
Item No. 18	0,489	0,312	Valid
Item No. 19	0,405	0,312	Valid
Item No. 20	0,583	0,312	Valid

Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

Setelah melakukan uji validitas variabel Y (Religiusitas Peserta Didik) yang terdiri dari 20 item pernyataan dengan r_{tabel} 0,312 diketahui bahwa dari 20 item pernyataan tersebut 2 item diantaranya tidak valid dan 18 item dinyatakan valid.

Hal ini dikarenakan nilai r_{xy} yang diperoleh dari item-item pernyataan lebih besar nilainya dibandingkan dengan nilai r_{tabel} maka item-item pernyataan tersebut dikatakan valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas Instrumen bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Adapun teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen penelitian yaitu teknik *Alpha Cronbach*. Teknik ini dapat digunakan menentukan suatu instrumen penelitian *reliabel* atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala politomi.

Adapun kategori koefisien reliabilitas (Guilford, 1965: 145) adalah sebagai berikut:

- 0,90 – 1,00 = reliabilitas sangat tinggi
- 0,70 - 0,90 = reliabilitas tinggi
- 0,40 – 0,70 = reliabilitas sedang
- 0,20 – 0,40 = reliabilitas rendah
- 0,00 – 0,20 = reliabilitas kecil/sangat rendah¹⁸

¹⁸Amalia Puspita Dewi, *Jurnal Pembelajaran Matematika Menggunakan Pendekatan Concrete Pictorial Abstract (CPA) Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa* (Universitas Indonesia : 2018), h. 38

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

σ_1^2 = Varians Total

k = Jumlah Butir Pertanyaan

$\Sigma \sigma_b^2$ = Jumlah Variansi Butir

r_{11} = Koefisien Reliabilitas Instrumen.¹⁹

Tabel 3.7 Reliabilitas Variabel X (Aktivitas Keagamaan)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,298	17

Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

Berdasarkan tabel di atas reliabilitas instrumen variabel X (Aktivitas Keagamaan) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0.298 pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka instrumen pernyataan dikatakan *reliabel* pada tingkat yang rendah . Jadi, uji instrumen data pada variabel X sudah valid dan *reliabel* untuk seluruh butir pernyataan, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

¹⁹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS...*, h.58.

Tabel 3.8 Reliabilitas Variabel Y (Religiusitas Peserta Didik)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,489	18

Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

Berdasarkan tabel di atas reliabilitas instrumen variabel Y (Religiusitas Peserta Didik SMP Negeri 3 Parepare) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0.489 pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka instrumen pernyataan *reliabel* pada tingkat yang rendah. Jadi, uji instrumen data pada variabel Y sudah valid dan *reliabel* untuk seluruh butir pernyataan, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

3.6 Teknik Analisi Data

Teknik analisis data merupakan teknik cara menganalisis data penelitian termasuk alat-alat statistika yang relevan digunakan dalam penelitian. Setelah data dikumpulkan data itu perlu diseleksi tingkat reliabilitas dan validitasnya. Data yang memiliki reabilitas dan validitas rendah digugurkan. Disamping itu data yang kurang lengkap tidak perlu disertakan dalam unit analisis.²⁰

Untuk judul penelitian yang terdiri atas satu variabel independen dan satu dependen, terdapat dua rumusan masalah deskriptif, dan satu masalah asosiatif. Dengan demikian juga terdapat dua hipotesis deskriptif dan satu hipotesis asosiatif.²¹

Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

²⁰Punaji Setyosari, *Metode Penelitian dan Pemngembangan*(Jakarta: Prenada Media Group, 2010), h. 189.

²¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 154.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.²² Analisis Statistik Deskriptif dilakukan dengan mendeskripsikan semua data dari semua variabel dalam bentuk presentase, distribusi frekuensi; grafik garis maupun batang; diagram lingkaran; histogram; penjelasan kelompok melalui mean, median, modus, dan standar deviasi, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku dengan menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21.²³

3.6.2 Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis diperlukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Dalam penelitian ini, uji prasyarat analisis yang dilakukan adalah uji normalitas data, uji linieritas data dan uji signifikan koefisien korelasi.²⁴

3.6.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan sebuah uji persyaratan mengenai kelayakan data untuk kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau statistik non-parametrik.²⁵ Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah data hasil

²²Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 147.

²³Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian...*, h. 21.

²⁴Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah* (Cet. I; Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), h. 174.

²⁵Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah...*, h. 174.

penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dilakukan dengan teknik *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* pada aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Dengan kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas sebagai berikut:

3.6.2.1.1. Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data tidak berdistribusi normal.

3.6.2.1.2 Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan menggunakan SPSS 21. Jika probabilitas (sig) >0.05 , maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika probabilitas (sig) <0.05 , maka data tidak berdistribusi normal.²⁶

3.6.2.2 Uji Linieritas Data

Tujuan dilakukan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel tak bebas (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linear. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear.

Uji linieritas data dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi IMB Statistik SPSS 21 dengan kriteria pengujian yaitu jika nilai probabilitas $>0,05$, maka hubungan antara variabel X dan Y adalah linear. Jika nilai probabilitas $<0,05$, maka hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linear.²⁷

²⁶Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah...*, h. 176-179.

²⁷Syofian Siregar, *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Versi 17* (Cet; 1 Jakarta: Bumi Aksara, 2013) h. 178.

3.6.2.3 Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

3.6.2.3.1 Uji korelasi pada penelitian ini menggunakan uji korelasi dengan rumus product moment.

3.6.2.3.2 Selanjutnya diuji signifikan koefisien korelasinya. Uji signifikan koefisien korelasinya menggunakan rumus uji t.

Taraf signifikan yang ingin digunakan dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Kriteria pengujian yaitu jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ berarti nilai r yang diperoleh signifikan artinya, menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_0).

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas (sig) > 0.05 , artinya tidak terdapat korelasi yang signifikan antara Aktivitas Keagamaan (variabel X) terhadap Religiusitas Peserta Didik di SMP Negeri 3 Parepare (variabel Y). Sebaliknya jika nilai probabilitas (sig) < 0.05 , artinya terdapat korelasi yang signifikan antara Aktivitas Keagamaan (variabel X) terhadap Religiusitas Peserta Didik di SMP Negeri 3 Parepare (variabel Y).

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji Hipotesis I

Hipotesis Statistik :

$$H_a = \mu \geq 75\%$$

$$H_0 = \mu < 75\%$$

Pada hipotesis pertama dan hipotesis kedua menggunakan rumus uji-t satu sampel.

Langkah –langkah uji-t satu sampel yaitu sebagai berikut.

3.6.3.1.1 Tulis H_a dan H_0 dalam bentuk kalimat

3.6.3.1.2 Tulis H_a dan H_0 dalam bentuk statistik

3.6.3.1.3 Uji hipotesis dengan uji hipotesis-t satu sampel.

Rumus uji-t satu sampel:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

keterangan:

\bar{x} : Rata-rata hasil pengambilan data

μ_0 : Nilai rata rata ideal

s : Standar deviasi sampel

n : Jumlah sampel

3.6.3.1.4 Menentukan taraf signifikan.

Taraf signifikan yang ingin digunakan dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ atau 0,05.

3.6.3.1.5 Mementukan kriteria pengujiannya

Kriteria pengujiannya yaitu Jika, $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sebaliknya Jika, $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas (sig) > 0.05 , maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Sebaliknya jika nilai probabilitas (sig) < 0.05 , maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

3.5.3.1.6 Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

3.5.3.1.7 Membuat kesimpulan

3.6.3.2 Uji Hipotesis II

Hipotesis statistik :

$$H_a = \mu \geq 75\%$$

$$H_0 = \mu < 75\%$$

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji hipotesis-t satu sampel.

Rumus uji-t satu sampel:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

keterangan:

\bar{x} : Rata-rata hasil pengambilan data

μ_0 : Nilai rata rata ideal

s: Standar deviasi sampel

n: Jumlah sampel

Kriteria pengujiannya yaitu Jika, $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sebaliknya Jika, $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas (sig) > 0.05, maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Sebaliknya jika nilai probabilitas (sig) < 0.05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

3.6.3.3 Uji Hipotesis III

Hipotesis Statistik :

$$H_a : \beta = 0$$

$$H_0 : \beta \neq 0$$

Adapun pengujian hipotesis ketiga ini yaitu:

$$F = \frac{JK(reg)}{db(reg)} \times \frac{db(res)}{JK(res)}^{28}$$

Uji signifikansi dengan menggunakan uji F dengan menggunakan aplikasi IMB SPSS *Statistic 21*. Taraf signifikan yang ingin digunakan dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ atau 0,05.

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas yakni, jika nilai probabilitas (sig) $< 0,05$. Artinya terdapat pengaruh Aktivitas Keagamaan terhadap Religiusitas Peserta didik di SMP Negeri 3 Parepare. Sebaliknya jika nilai probabilitas (sig) $> 0,05$. Artinya tidak terdapat pengaruh Aktivitas Keagamaan terhadap Religiusitas Peserta didik di SMP Negeri 3 Parepare.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat hubungan koefisien korelasi Aktivitas Keagamaan (variabel X) terhadap Religiusitas Peserta Didik di SMP Negeri 3 Parepare (variabel Y) dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut.

Tabel 3.9 Pedoman Untuk Memberi Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat ²⁹

Sumber: Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*, 2019, hal. 292

²⁸Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (cet. 3; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 270.

²⁹Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan* (cet. 1. Ed. 3; Bandung: Alfabeta, 2019), h. 292.

Menghitung besar sumbangan variabel Aktivitas Keagamaan (variabel X) terhadap Religiusitas Peserta Didik di SMP Negeri 3 Parepare (variabel Y), dengan rumus sebagai berikut.

3.6.3.3.1 Rumus Koefisien Determinasi

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

3.7 Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (diubah-ubah).

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

x = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan).³⁰

³⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 188.